



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS CSR DISCLOSURE PADA LAPORAN TAHUNAN  
PERUSAHAAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN AUDIT  
SOSIAL**

Oleh :

**ANGGA UMBARA**

05 933 009

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2009**

	No Alumni Universitas	<b>ANGGA UMBARA</b>	No Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 21 November 1987 b). Nama Orang Tua : Soegito dan Sasmita c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 05953009 f). Tanggal Lulus : 18 Juli 2009 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,53 i). Lama Studi : 3 tahun 11 Bulan j). Alamat Orang Tua : Komp.Cendana Mata Air Tahap 8 Blok G no.22 Padang</p>			

**ANALISIS CSR DISCLOSURE PADA LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN AUDIT SOSIAL**

Skripsi S-1 Oleh : **Angga Umbara** Pembimbing : **Dr. Yurniwati, Msi, Akt**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perbedaan jumlah pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan go public yang masuk kategori industri high profile dan low profile dan bagaimana hubungannya dengan audit sosial. Hasil temuan menunjukkan bahwa adanya perbedaan significant pengungkapan pertanggungjawaban sosial antara perusahaan go public dalam industri high profile dan low profile. Pengukuran dilakukan berdasarkan 4 pola pengungkapan sosial, yaitu 1) Kemasyarakatan 2) Produk dan Konsumen 3) Ketenagakerjaan dan 4) Lingkungan. Penelitian ini menggunakan 60 perusahaan go public yang listing di BEI tahun 2007 sebagai sampel. Dengan demikian, berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan go public yang masuk kategori high profile lebih luas melakukan pengungkapan pertanggungjawaban sosial dan memiliki hubungan yang positif dengan audit sosial.

**Keyword:** *corporate social responsibility, disclosure, high profile, low profile, dan audit sosial*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Juli 2009, dengan penguji :

<b>Tanda tangan</b>	1.	2.
<b>Nama Terang</b>	<b>Drs. Riwayadi, MBA, Ak</b>	<b>Dr. Suhairi , M.Si, Akt</b>

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

**DR. H. Yuskar, SE. MA, Ak**  
NIP. 131 629 305

\_\_\_\_\_ Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, menghadapi dampak globalisasi, kemajuan informasi teknologi, dan ketebukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility (CSR) ). Kehilangan partner bisnis maupun risiko terhadap citra perusahaan (brand risk) tentu akan memberi dampak pada kelangsungan hidup usaha yang telah berjalan. Salah satu partner bisnis adalah masyarakat yang berada di lokasi maupun secara keseluruhan yang secara langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dengan perusahaan (korporasi). Tekanan secara nasional dan internasional sedang dan terus akan berlanjut ikut serta mempengaruhi perilaku bisnis korporasi. Tekanan ini datang antara lain dari para pemegang saham (yang sadar CSR), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), partner-partner bisnis (terutama dari negara yang komunitas bisnisnya peka terhadap CSR) dan advokat yang memperjuangkan kepentingan publik (public interest lawyers). Dalam iklim reformasi dan demokrasi di Indonesia sekarang ini, keterbukaan dan akuntabilitas sangat dipentingkan dan diperhatikan oleh publik. Peranan pengawasan publik dilakukan melalui LSM , sebagai organisasi nir-laba yang pendukungnya menyuarakan berbagai "public issues", yang punya dampak besar pada penyelenggaraan bisnis di Indonesia. Perusahaan harus menyadari bahwa suara LSM ini mempunyai pengaruh besar dan sangat diperhatikan oleh konsumen perusahaan dan karena itu tidak dapat diabaikan.

Mempunyai program CSR bukanlah hanya sekedar untuk tunduk pada tekanan publik dan politik. Seperti terungkap dalam suatu survei di tahun 1999 terhadap ribuan responden di dunia (23 negara di 6 benua), maka antara lain: (a) separuh responden "care about the social behaviour of companies"; (b) duapertiga responden ingin perusahaan meninggalkan peranan perusahaan yang hanya menekankan pada: membuat keuntungan, membayar pajak, dan menggunakan tenaga kerja; mereka minta agar fokus perusahaan adalah juga bagaimana menyumbang pada tujuan-tujuan masyarakat secara lebih luas (broader societal goals); dan (c) perhatian masyarakat sekarang lebih pada "corporate citizenship", ketimbang hanya pada "brand reputation" dan "financial factors". (Reksodiputro, 2004)

Perusahaan menarik dana dari berbagai individu dalam masyarakat umum, untuk itu perusahaan ikut bertanggung jawab kepada kelompok masyarakat yang terdiri atas para investor dan kreditor. Perusahaan dalam kegiatan operasi juga menggunakan sumber daya alam yang menimbulkan polusi tanah, air, dan udara. Dalam situasi menyebabkan perusahaan bertanggung jawab terhadap kualitas lingkungan alam dan sosial kepada pemerintah dan masyarakat. Perusahaan juga mempunyai kewajiban untuk membayar pajak sesuai dengan peraturan pemerintah, dengan demikian perusahaan bertanggung jawab kepada pemerintah dan kelompok masyarakat yang mendapat manfaat dari kegiatan pemerintah. Pengakomodasian unsur tanggung jawab sosial belum di jalankan oleh perusahaan dengan baik dan wajar dalam proses penilaian dampak sosial maupun dalam pelaporan. Ini dibuktikan dengan begitu banyak timbul berbagai konflik dan masalah pada industrial seperti demonstrasi dan protes yang menyiratkan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pengungkapan tanggung jawab sosial (*CSR disclosure*) antara perusahaan yang masuk kategori industri *high profile* dan *low profile*, dimana tipe industri *high profile* lebih luas melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dibandingkan perusahaan yang dengan tipe industri *low profile*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan yang positif antara pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dengan penerapan konsep audit sosial. Perusahaan – perusahaan yang menerapkan konsep audit sosial, lebih luas dan memadai melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkan konsep audit sosial.
3. Secara keseluruhan, konsep Tanggung Jawab Sosial ( CSR ) sudah mulai diterapkan dengan baik oleh perusahaan sampel yang diteliti. Hal ini dapat dilihat dari luasnya pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan pada laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*), walaupun masih ada perusahaan yang masih rendah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.

## REFERENSI

<http://www.esrindonesia.com>

Retno, Reni. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan ( Studi Empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta) " SNA IX. Padang

Adi, Siswanto. "Pengaruh Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus pada Perusahaan *high profile* yang Listing di BEJ" Alumnus Program Studi Akuntansi FE-UMM

Siregar, Chairil. "Analisis sosiologis terhadap implementasi corporate social responsibility pada masyarakat indonesia"

Maghfiroh, Diana. "Analisis Aktivitas Sosial Perusahaan serta Pelaporannya Dalam Laporan Keuangan Perusahaan " Alumnus Prodi Akuntansi Fe UMM , BNI Cabang Malang .

Sukardi, David. 2008 "Studi Penerapan *Corporate Social Responsibility* Untuk Menciptakan *Sustainable Growth* di Indonesia" Fak.Ekonomi Prodi International Business Management, Univ.Ciputra

Nurdiono, Erwin. 2007 " Evaluasi Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan Dalam Kelompok Aneka Industri Yang Go Public di BEJ" Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 12 no.1, Januari, 2007.

[www.wordpress.com](http://www.wordpress.com) "Analisis Manfaat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility" 13 juni 2008

[www.wordpress.com](http://www.wordpress.com) "Implementasi CSR untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin" 22 Agustus 2007

Tanudjaja, Bing. " Perkembangan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia " Jurusan Komunikasi Desain Visual, Universitas Kristen Petra Surabaya.

Islahuddin, Rika,2008. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). SNA XI, Jurnal Akuntansi dan Keuangan.